

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam sebuah penelitian, tentu peneliti harus sampai pada titik akhir dari sebuah penelitian. Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Hingga pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa saran atau masukan bagi civitas akademika yang berkecimpung di bidang pendidikan bahasa Perancis.

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang akan menjawab tiga pertanyaan pada rumusan masalah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, kosakata bahasa *argot* yang terdapat pada lirik lagu grup rap *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée* sangat bervariasi berdasarkan bentuknya. Bentuk bahasa *argot* yang muncul dalam lirik lagu *Sexion d'Assaut* dalam album *L'Apogée* ini yaitu: 1) *le verlan*, 2) *l'abréviation*, 3) *l'emprunt*, 4) *la dérivation* dan 5) *les autre procédé formel*.

Bentuk bahasa *argot le verlan*, yaitu bentuk kosakata yang mengalami pembalikan suku kata, misalnya pada kosakata *le verlan* yang muncul dalam lirik lagu grup rap *Sexion d'Assaut* ini adalah kata “*serdan*”. Kata ini merupakan pembalikan suku kata dari kata “*danser*”. Sedangkan bahasa *argot l'abréviation*, yaitu bentuk kosakata bahasa *argot* yang mengalami pemotongan suku katanya. Misalnya pada kata *sensas'* yang merupakan pemendekan dari kata *sensation*. Pada bentuk kosakata *l'abréviation* juga tidak menutup kemungkinan untuk membentuk suatu kosakata baru, misalnya pada kata “*trom*” yang merupakan bentuk *l'abréviation* dari bentuk bahasa *argot le verlan* “*tromé*” dari kata “*méto*”. Selain itu, pada lirik lagu grup rap *Sexion d'Assaut* juga terdapat bahasa *argot l'emprunt*, yaitu bentuk kosakata bahasa *argot* yang merupakan pinjaman dari bahasa lain. Pada album ini terdapat tiga jenis bahasa *argot l'emprunt*, yaitu 1) *mots d'origine anglo-américaine* (kata yang berasal dari bahasa Inggris-

Amerika), seperti *fans*, *beat*, *family*, dan sebagainya, 2) *mots d'origine de diverses langue* (kata yang berasal dari bahasa bangsa lain) seperti bahasa Arab, Spanyol, Afrika, Romani (*tisagne*) dan lain-lain. Kata serapan yang berasal dari bahasa Arab misalnya kata *fissa*, *niquera*, *akhi*, *madrassa*, *ma3lich*, *chouf*, *srabs*, *sheitan*, *seum* dan lain-lain. Ada juga kata serapan yang berasal dari bahasa Spanyol yaitu *Guérilla*, *uno*, dan *parabla*. Sedangkan contoh kata serapan dari bahasa Afrika adalah *néné*, *maro* dan *tchip*. Di sisi lain terdapat kata serapan yang berasal dari bahasa Romani, yaitu *pillave*, dan 3) *mots d'origine de l'argot traditionnel français* (kata yang berasal dari bahasa *argot* tradisional Perancis), misalnya kata *daron*, *daronne*, *con* dan sebagainya. Bahasa *argot la dérivation* yaitu bentuk kosakata bahasa *argot* yang mengalami penambahan awalan maupun akhiran. Adapun bentuk bahasa *argot la dérivation* yang terdapat pada lirik lagu ini adalah *coustard*, *kicker*, *kickage* dan *breaker*. Dan terdapat juga *les autres procédés formel*, yang merupakan bentuk pengulangan suku kata dan tiruan bunyi. Contoh dalam album ini misalnya terdapat kata “*soum soum*”, “*zeze*” dan “*bouffer*”.

Makna leksikal dan kontekstual bahasa *argot* yang terdapat pada lirik lagu grup rap *Sexion d'Assaut* dalam album *l'Apogée* ini bermakna tetap. Contohnya pada kata “*sensas*” yang memiliki makna leksikal “sensasi”. Jika dibuat ke dalam sebuah kalimat pun, makna kontekstualnya pun akan tetap. Misalnya makna dalam konteks kalimat *C'est pas sensas donc il faut de l'endurance*. Namun demikian, terdapat beberapa kosakata *argot* yang mengalami perubahan ketika kosakata tersebut digabungkan dengan konteks kalimat yang berbeda. Misalnya kata *kicker* yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Ketika digabungkan dengan kalimat *J'vais t'**kicker** ça vu la haine que j'ai* maka makna kontekstualnya adalah “menendang”. Beda halnya ketika kata *kicker* digabungkan dengan konteks kalimat *C'est les mecs qui **kickent** sale, les tis-pe qui tapent des gravons*. Makna leksikal dan kontekstualnya adalah “melakukan rap”. Perubahan makna leksikal ke dalam makna kontekstual yang seperti ini tidak terlalu banyak terjadi, karena hambir keseluruhan makna leksikal dan kontekstualnya adalah sama atau tetap. Dengan kata lain, makna leksikal dan kontekstual yang digunakan oleh pengarang lagu tersebut tetap.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti telaah pada bab IV, ditemukan bahwa bahasa *argot l'emprunt* merupakan bahasa *argot* yang paling banyak digunakan dalam album ini sebesar 46 % dengan jumlah kemunculan 81 kosakata. Sedangkan pada urutan kedua adalah bahasa *argot le verlan* dengan jumlah persentase 29 % dan jumlah kemunculan sebanyak 51 kosakata. Kemudian pada urutan ketiga terbanyak adalah *l'abréviation* dengan persentase 21 % dan jumlah kemunculan 37 kosakata. Pada urutan keempat terdapat *la dérivation* sebanyak 3 % dengan jumlah kemunculan 5 kosakata saja. Sisanya *l'autre procédé formel* sebanyak 2 % dan hanya tiga kosakata yang muncul.

5.2 Saran

Selanjutnya peneliti akan mengemukakan saran berkaitan dengan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Diharapkan saran ini akan bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Perancis.

1) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa meskipun pendidikan yang ditempuh fokus pada bidang pendidikan, namun peneliti menyarankan bahwa disarankan untuk lebih serius dalam mendalami ilmu linguistik, karena linguistik merupakan bagian terpenting dalam mempelajari bahasa asing, terutama semantik. Karena tanpa mengetahui makna bahasa maka mahasiswa bahasa asing akan kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari kemampuan berbahasanya. Pengetahuan dalam teori bahasa *argot* pun harus ditingkatkan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa *argot* kini banyak digunakan media-media, seperti film, novel, majalah, lagu ataupun komik yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa *asing*, khususnya bahasa Perancis.

2) Bagi Pengajar

Objek penelitian maupun teori yang di gunakan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar di perkuliahan, khususnya mata kuliah *Linguistique IV : Sociolinguistique*.

3) Bagi Calon Peneliti

Bagi calon peneliti yang tertarik dalam bidang linguistik dengan teori semantik khususnya menganalisis bahasa *argot*. Calon peneliti dapat menganalisis bahasa *argot* dari segi bentuk semantik atau gaya bahasa bahasa *argot* pada lirik lagu maupun media lainnya. Peneliti juga menyarankan pada calon peneliti lain untuk membahas topik pembahasan yang berbeda, misalnya: tema politik, pendidikan, budaya, *fashion* dan lain-lain untuk mengetahui maknanya.

4) Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis

Untuk departemen peneliti sarankan untuk menambah referensi kepustakaan dalam bidang linguistik dan sosiolinguistik agar mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan sumber-sumber referensi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.